

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *independent director*, *board size*, komite audit terhadap kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*). Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol yaitu *firm size* dan *leverage*. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *independent director*, *board size*, komite audit berpengaruh terhadap kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) perusahaan. Manfaat penelitian ini sebagai kontribusi terhadap pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan *corporate governance*, teori agensi, dan perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa saham Indonesia, Malaysia, Singapura tahun 2012-2016. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh pada perusahaan di Indonesia sebanyak 200 perusahaan yang terdiri dari 152 perusahaan *non financial distress* dan 48 perusahaan *financial distress*, pada perusahaan di Malaysia sebanyak 235 perusahaan yang terdiri dari 193 perusahaan *non financial distress* dan 42 perusahaan *financial distress*, pada perusahaan di Singapura sebanyak 205 perusahaan yang terdiri dari 158 perusahaan *non financial distress* dan 47 perusahaan *financial distress* dan keseluruhan perusahaan di Indonesia, Malaysia dan Singapura sebanyak 640 perusahaan yang terdiri dari 503 perusahaan *non financial distress* dan 137 perusahaan *financial distress*. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *earning per share*.

Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa *independent director* dan *board size* berpengaruh negatif dan signifikan, untuk *leverage* berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Pada perusahaan di Malaysia menunjukkan variabel *independent director* berpengaruh positif dan *firm size* berpengaruh negatif sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *board size*, komite audit dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Pada perusahaan di Singapura variabel *firm size* berpengaruh negatif dan *leverage* berpengaruh positif sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *independent director*, *board size*, komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Pada keseluruhan total perusahaan di Indonesia, Malaysia dan Singapura variabel *board size* dan *firm size* berpengaruh negatif, *leverage* berpengaruh positif, pada variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *independent director*, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *independent director*, *board size*, komite audit, *firm size*, *leverage*, *financial distress*, *earning per share*.
regresi logistik.